

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**SUSAN ANGGRAINI**

**NIM : 2017512193**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA  
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1  
JAKARTA  
2020**

## **SURAT PERNYATAAN**

Bersama ini,

Nama : Susan Anggraini

NIM : 2017512193

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik saya, karena itu saya yang bertanggungjawab atas skripsi ini. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau secara lebih lanjut dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Agustus 2020

**Susan Anggraini**

**NIM: 2017512193**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**  
**PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : SUSAN ANGGRAINI

NIM : 2017512193

Judul Skripsi : “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap  
Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”

Bogor, 11 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

**Estuti Fitri Hartini, SE., MM**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018**



**SUSAN ANGGRAINI**

**NIM: 2017512193**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Jumat  
Tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterina  
Sebagai Skripsi Program Sarjana Manajemen – Program Studi Manajemen

1. Dr. Titing Widyastuti, MM

Ketua

Tanggal: 26 Agustus 2020

2. Mursida Kusuma Wardani, SE. MM

Anggota

Tanggal: 26 Agustus 2020

3. Estuti Fitri Hartini, SE. MM

Anggota

Tanggal: 26 Agustus 2020

**Menyetujui,**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPW Jakarta  
Prodran Sarjana – Program Studi Manajemen  
Ketua Program,

**Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.**

Tanggal: 11 Agustus 2020

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dalam penelitian ini profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen dan harga saham merupakan variabel dependen. Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil 24 perusahaan sebagai sampel penelitian yang dihitung menggunakan metode *purposive sampling* dari total populasi yang berjumlah 52 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2015-2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian merupakan data sekunder yaitu data yang berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan analisis linier berganda yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokolerasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (*t test*), dan uji kelayakan model regresi.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability and company size on stock prices in the Consumer Goods Industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. In this study profitability and company size are independent variables and stock prices are the dependent variable. The study was conducted at the Indonesia Stock Exchange by taking 24 companies as research samples which were calculated using a purposive sampling method from a total population of 52 companies with an observation period of 4 years (2015-2018). This research is a quantitative research. The research data is secondary data which is data derived from data on annual financial statements of companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Methods of data analysis using multiple linear analysis, namely using the classic assumption test, normality test, multicollinearity test, and autokoleration test. Testing the hypothesis in this study using the coefficient of determination (R<sup>2</sup>), partial test (t test), and the feasibility test for the regression model.*

*Keywords: Profitability, Company Size, Stock Prices*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan keharidat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sesuai dengan panduan dan syarat yang telah ditetapkan guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA. Selain daripada itu, penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Estuti Fitri Hartini, SE, MM, selaku pembimbing yang sabar dan tidak kenal lelah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA.
3. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak., selaku Ketua STIE IPWIJA.
4. Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi, yang telah memberikan data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
5. Semua Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Civitas Akademika STIE IPWIJA.
7. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen STIE IPWIJA khususnya konsentrasi Keuangan.
8. Terimakasih untuk Handayani, Maria, Eva, Desy, Rika, Maskuri, dan Kelvin Saputra yang sudah banyak membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat untuk penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi guna kelancaran supaya penulis semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Semoga bantuan yang Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan mendapat imbalan dari Yang Maha Kuasa dan penulis juga berharap hasil penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, pembaca, pelaku bisnis, dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penyusunan yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan serta kemampuan penulis. Namun hal tersebut tidak menghalangi penulis untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan setepat-tepatnya waktu dan dengan usaha yang semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Bogor, 11 Agustus 2020

Susan Anggraini

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Orisinalitas.....	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Dosen Penguji.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i> .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Manajemen Keuangan.....	13
2.1.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
2.1.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	14
2.1.2.1. Pengertian Harga Saham.....	15
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.1.2.4. Analisis Saham.....	18

2.1.3.1. Profitabilitas .....	20
2.1.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	24
2.1.4.2. Rumus Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Pemikiran .....	34
2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	35
2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham .....	36
2.4. Hipotesis.....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
3.2. Desain Penelitian .....	40
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	41
3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling.....	43
3.4.1. Populasi .....	43
3.4.2. Sampel .....	43
3.4.3. Metode Sampling .....	43
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	45
3.6. Instrumentasi Variabel Penelitian.....	45
3.7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	46
3.7.1. Metode Analisis.....	46
3.7.1.1. Uji Asumsi Klasik .....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Multikolinieritas .....	48
3. Uji Autokolerasi.....	48
3.7.2. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	49
2. Uji Parsial ( <i>t test</i> ).....	50
3. Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Test</i> ).....	51
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1. Deskripsi Data .....	53

4.1.1. Harga Saham .....	53
4.1.2. Profitabilitas .....	54
4.1.3. Ukuran Perusahaan .....	55
4.1.1. Analisis Data Statistik Deskriptif .....	56
a. Harga Saham .....	56
b. Ukuran Perusahaan .....	57
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	58
a. Uji Normalitas Data .....	58
b. Uji Multikolinieritas .....	59
c. Uji Autokorelasi .....	60
4.2. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	61
4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
4.4. Pengujian Hipotesis .....	64
4.4.1. Hasil Uji-t (Parsial).....	64
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham .....	65
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.....	65
4.4.2. Hasil Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit</i> ).....	66
4.5. Pembahasan Penelitian .....	67
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	72
5.3. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Matrik Kegiatan Penelitian .....	39
Tabel 3.2. Oprasionalisasi Variabel .....	42
Tabel 3.3. Proses Pengambilan Keputusan .....	44
Tabel 3.4. <i>Durbin Watson d test</i> : Pengambilan Keputusan .....	49
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokolerasi .....	61
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.7. Hasil Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4.8. Hasil Uji-t (Parsial) .....	64
Tabel 4.9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Harga Saham.....	2
Gambar 1.2. Grafik Profitabilitas.....	4
Gambar 1.3. Grafik <i>Firm Size</i> .....	6
Gambar 2.1. Kerangka Pikiran.....	37
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	40
Grafik 4.1. Deskripsi Variabel Harga Saham.....	53
Grafik 4.2. Deskripsi Variabel Profitabilitas.....	54
Grafik 4.3. Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan .....	55
Gambar 4.1. Uji Hipotesis.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi 2015-2018 .....	81
Lampiran 2: Data Harga Saham Sampel Periode 2015-2018 .....	82
Lampiran 3: Data Profitabilitas (ROA) Sampel Periode 2015-2018 .....	83
Lampiran 4: Data Ukuran Perusahaan (LnTa) Periode 2015-2018 .....	87
Lampiran 5. Analisis Deskriptif .....	91
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik .....	92
Lampiran 7: Hasil Analisis Regresi .....	94
Lampiran 8: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	95
Lampiran 9: Hasil Uji Kesesuaian Model ( <i>Goodness of Fit</i> ).....	96
Lampiran 10: Hasil Koefisien Determinasi .....	97



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

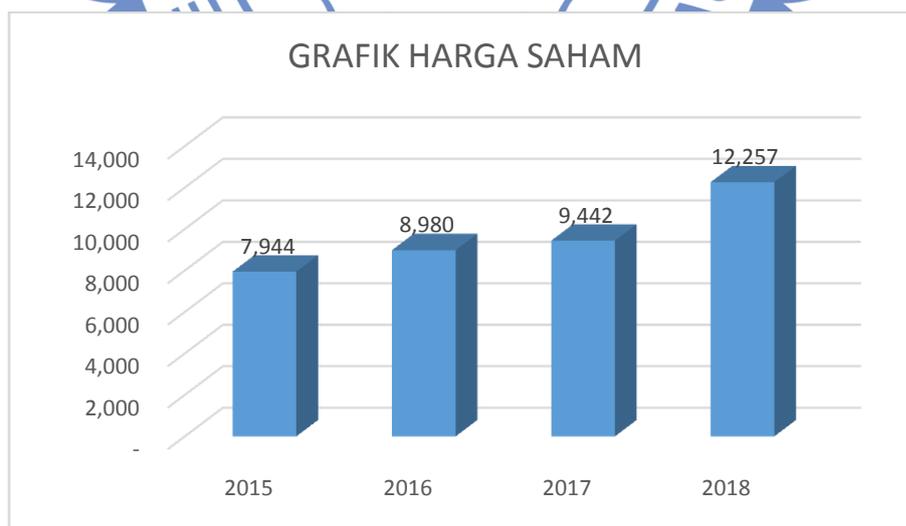
Sektor industri barang dan konsumsi merupakan salah satu sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Umumnya produk yang dihasilkan dari sektor ini bersifat konsumtif dan digemari oleh sebagian besar masyarakat sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang tentunya akan berdampak pula bagi pertumbuhan sektor pada industri ini. Sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam sub sektor, di antaranya adalah sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan yang terakhir yaitu sub sektor peralatan rumah tangga.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Secara umum, harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham di kemudian hari. Secara makro ekonomi negara, harga saham bisa menjadi indikasi kondisi ekonomi negara bersangkutan dan juga kondisi bidang industri yang digeluti. Seperti misalnya ketika harga saham dari berbagai perusahaan yang bergelut dalam bidang industri naik, bisa jadi memang di dalam masyarakat industri tersebut sedang naik daun. *Earning Per Share* (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi para investor dan calon investor, karena bisa menggambarkan prospek pertumbuhan *earning* perusahaan pada masa yang akan datang. EPS merupakan faktor yang

dapat mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan. Para investor dan calon investor pasti akan mempertimbangkan seberapa besar laba bersih atau dividen sebuah perusahaan yang siap untuk dibagikan kepada pemegang saham (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017).

Harga saham di suatu perusahaan ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli dan hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal perusahaan. Menurut Alwi (2003:87) faktor internal yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham adalah perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pemogokan tenaga kerja serta pengumuman laporan keuangan perusahaan, sedangkan faktor eksternal berupa kondisi perekonomian, gejala politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

**GAMBAR 1.1. GRAFIK HARGA SAHAM**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah)



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Berdasarkan grafik data empiris pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham rata-rata perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Terlihat harga saham rata-rata perusahaan-perusahaan pada sektor Industri Barang Konsumsi terus mengalami peningkatan dari jumlah rata-rata 7.944 pada tahun 2015 menjadi 8.980 pada tahun 2016. Kenaikan harga saham rata-rata meningkat sebesar 12% dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Tidak sampai di situ, pada tahun 2017 harga saham kembali mengalami kenaikan dengan perolehan jumlah rata-rata harga saham sebesar 9.442 atau meningkat 5% dari tahun 2016. Lalu terus meningkat sampai tahun berikutnya, yaitu tahun 2018 sebesar 12.257, yang itu artinya rata-rata harga saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi meningkat sebesar 23%.

Peningkatan dan penurunan harga saham dinilai dapat mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam segi perdagangan di pasar modal. Profitabilitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dimana sebuah perusahaan mampu untuk memperoleh suatu keuntungan atau laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dinilai sangat penting karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik dinilai dapat memenuhi harapan para investor ketika saat pembagian dividen saham terealisasi.

Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

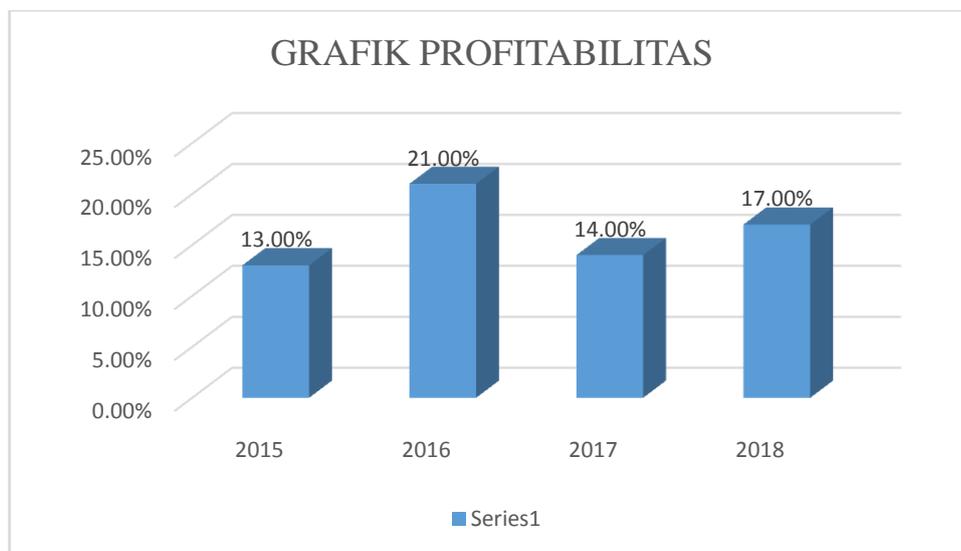
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013).

**GAMBAR 1.2. GRAFIK PROFITABILITAS**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan data empiris yang digambarkan pada grafik di atas, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi dalam memperoleh laba rata-rata mengalami kenaikan dari angka 13,00% menjadi 21,00% pada tahun 2016. Itu artinya jumlah pendapatan rata-rata laba meningkat sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015. Kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2017, dimana grafik menunjukkan bahwa jumlah rata-rata laba yang hanya mencapai angka 14,00%. Itu artinya jumlah selisih rata-rata perolehan laba pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi antara tahun 2016 sampai 2017 adalah sebesar 0,07%. Lalu pada tahun 2018,

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

perolehan jumlah rata-rata laba perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar 0,03%, yaitu dari total 14,00% menjadi 17,00%.

Penurunan laba pada perusahaan dapat mencerminkan kegiatan operasional dan kinerja perusahaan yang kurang baik sehingga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terbilang rendah. Rasio profitabilitas dapat sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan karena tanpa adanya keuntungan (profit) perusahaan akan sulit untuk melakukan perkembangan usaha atau penarikan modal dari luar usaha (investasi) yang dapat meningkatkan mutu perusahaan.

Pernyataan mengenai profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Christine (2012). Dalam penelitian tersebut, Christine (2012) menyatakan bahwa profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sangat berpengaruh terhadap harga saham. Namun ternyata pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meythi *et al.*, (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kenaikan dan penurunan harga saham dapat juga dipengaruhi oleh ukuran pada suatu perusahaan. Biasanya investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang terbukti memiliki reputasi yang baik dalam pengelolaan laba sehingga perusahaan tersebut dapat mengekspansi perusahaan yang dimilikinya menjadi perusahaan yang besar baik dalam segi fisik maupun pengembangan operasionalnya. Dengan alasan ini, maka tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan dengan ukuran besar dapat mempengaruhi

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

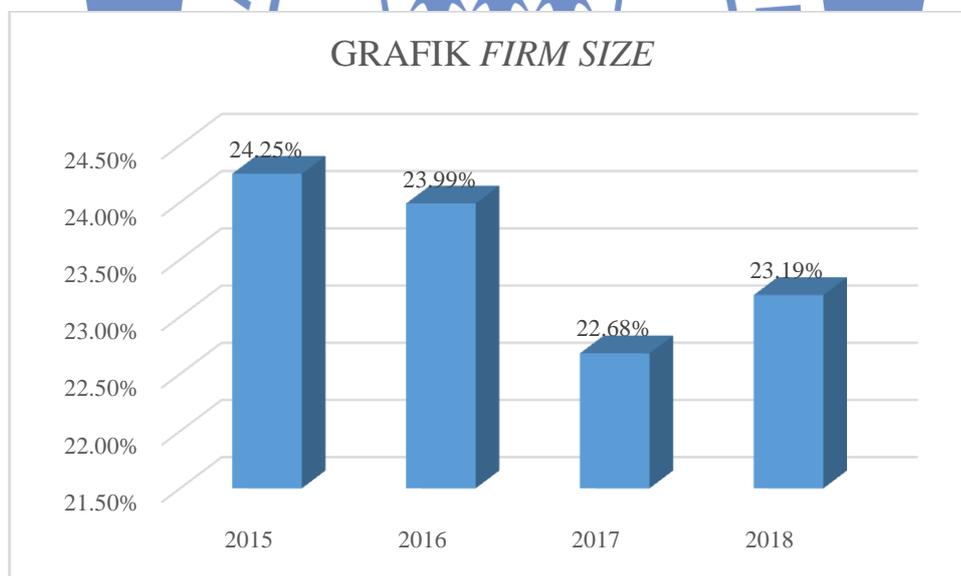
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



perkembangan harga saham khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terdapat di pasar modal.

Ukuran perusahaan sendiri merupakan suatu skala untuk mengukur tentang besar atau kecilnya ukuran pada suatu perusahaan.. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula kisaran pendapatan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Riyanto (2008:313) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jadi semakin besar total aset semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan begitu juga sebaliknya. Besarnya ukuran perusahaan juga berarti perusahaan harus memiliki dana yang besar untuk menunjang pembiayaan dalam sektor operasional perusahaan dan lain sebagainya.

**GAMBAR 1.3. GRAFIK FIRM SIZE**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Berdasarkan data empiris pada gambar grafik di atas, terlihat bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada sektor Industri Barang Konsumsi ini juga cukup fluktuatif setiap tahunnya. Jika dilihat pada tahun 2016, grafik data menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya yaitu dari 24,25% menjadi 23,99%. Selisih penurunan jumlah rata-rata ukuran perusahaan pada Industri Barang Konsumsi mencapai sebesar 0,26%. Kemudian angka tersebut kembali menurun sebesar 1,31% pada tahun 2017 dengan perolehan total rata-rata 22,68%. Setelah itu, rata-rata jumlah ukuran perusahaan kembali meningkat pada tahun berikutnya yaitu dengan rata-rata 23,19% pada tahun 2018. Itu artinya selisih jumlah rata-rata ukuran perusahaan meningkat sebesar 0,51%.

Dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan dihitung menggunakan proksi *log natural total asset*. Jadi peneliti akan menggunakan perhitungan dari hasil laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan jumlah total asetnya setiap tahun menggunakan rumus logaritma. Kesimpulannya, semakin besar total aset suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Penelitian tentang ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham juga dilakukan oleh Pujo Gunarso (2014). Dalam penelitiannya, Gunarso (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan di atas dan berdasarkan dari hasil penelitian lain yang memiliki hasil yang bervariasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018”**.

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2015-2018?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka berikut ini adalah beberapa tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini:

1. Untuk dapat mengetahui apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap harga saham yang ada pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap harga saham yang ada pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2018.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, berikut ini merupakan manfaat dari penelitian:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi peneliti untuk dapat memperluas wawasan terutama wawasan mengenai ilmu saham dan investasi. Semoga ilmu dari penelitian ini nantinya bisa menjadi dasar dan bisa peneliti terapkan dalam kehidupan bermasyarakat setelah lulus nanti.



2. Bagi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan acuan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan bila ingin melakukan sebuah kebijakan terutama dalam bidang pengelolaan keuangan dan investasi di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi para investor dan calon investor dalam melakukan pengambilan keputusan pada saat ingin menanamkan sahamnya di suatu perusahaan khususnya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat lebih memahami isi dari pembahasan skripsi ini secara lebih jelas, maka susunan materi-materi yang ada di dalam laporan skripsi ini dikelompokkan ke dalam beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian seperti sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti menerangkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pembahasan teori yang berupa pendapat terkait definisi dan pengertian yang diambil dari kutipan buku dan sumber lainnya yang berhubungan



dengan penelitian, hasil dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis atau jawaban sementara dari hasil penelitian.

### **BAB 3 METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang tempat dan waktu dimana peneliti melakukan penelitian, disain penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan metode sampling, instrumentasi variabel penelitian, serta rancangan metode analisis dan pengujian hipotesis dari peneliti.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian menggunakan uji yang diproses menggunakan program SPSS. Bab ini juga membahas mengenai deskripsi data dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan pada makalah skripsi serta berisi tentang saran penulis untuk lembaga dan sebagainya.

#### **© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





© **Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Manajemen Keuangan

###### 2.1.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian dari manajemen konvensional yang menitikberatkan pada fungsi keuangan di suatu perusahaan. Sebagai dari manajemen umum, penerapan manajemen keuangan tidak berdiri sendiri melainkan memerlukan berbagai disiplin ilmu lain, seperti manajemen pemasaran, manajemen akuntansi, operasional, ekonomi mikro, ekonomi makro, dan sebagainya. Manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset (Sudana, 2011).

Sutrisno (2003:3) menyebutkan bahwa, manajemen keuangan adalah semua kegiatan perusahaan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk memakai dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan pengertian dari manajemen keuangan menurut Agus Sartono (2001:6) adalah manajemen dana baik yang berkaitan

dengan suatu pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

### 2.1.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2011:4), terdapat 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu:

#### 1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam menunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset harus dipertahankan atau dikurangi.

#### 2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Dividen)

Kebijakan dividen perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

#### 3. Keputusan Manajemen Aset

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal



dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

### 2.1.2.1. Pengertian Harga Saham

Saham merupakan salah satu dari sekian banyak produk di pasar modal yang paling banyak diminati oleh para investor karena dapat memberikan *return* atau keuntungan yang menarik. Dengan menanamkan modal dengan bentuk saham, maka investor secara resmi ikut menjadi salah satu pemilik dari perusahaan tempat dia menanamkan sahamnya dan akan memperoleh dividen sesuai dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Saham biasanya berbentuk selembaran kertas serupa dengan sertifikat yang isinya berupa tanda penyertaan modal seorang investor yang telah membeli saham di perusahaan tertentu. Bila investor ingin, investor juga dapat menjual kembali surat saham miliknya ke pihak lain apabila harga saham di pasar modal mengalami kenaikan guna memperoleh laba yang lebih maksimal dengan syarat dan ketentuan yang sebelumnya telah disepakati pembeli dan penjual saham.

Brigham dan Houston (2010:7) menyatakan bahwa,

“Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan jadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”.

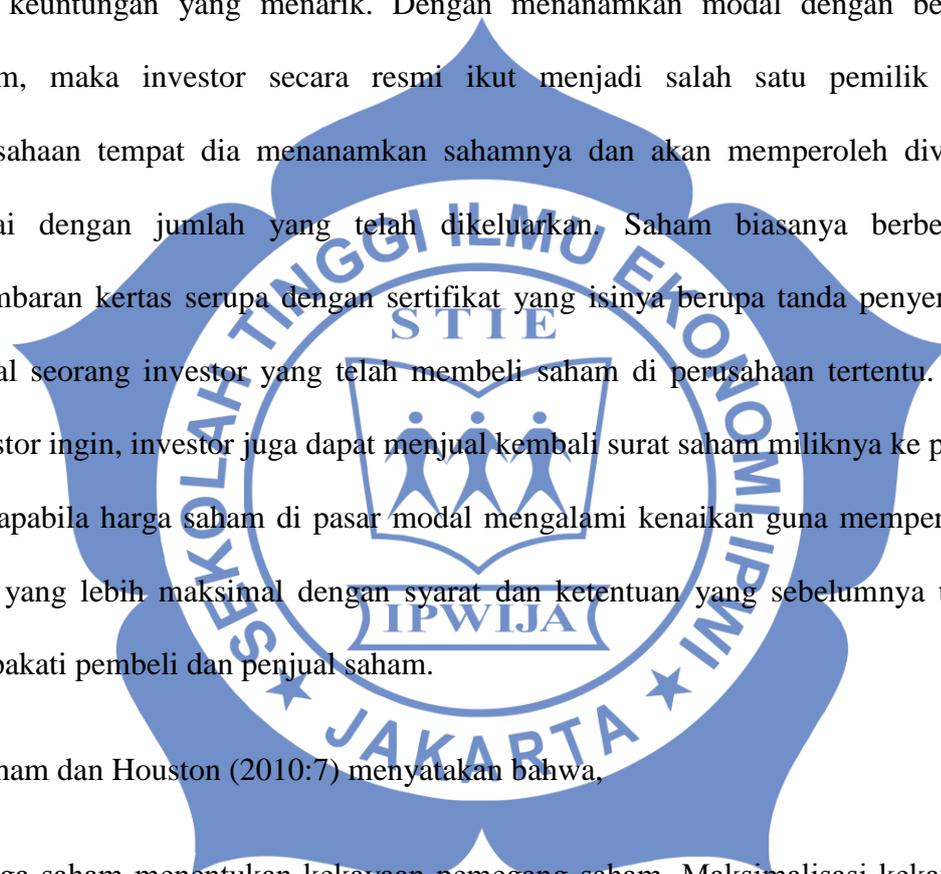
#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) menyebutkan bahwa,

“Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian harga saham adalah,

“Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga dari lembar per saham yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran pasar yang pergerakannya selalu diawasi oleh para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tertentu.

#### **2.1.2.2. Jenis Harga Saham**

Berikut ini adalah jenis-jenis harga saham menurut Widoatmodjo (2005:54):

##### **1. Harga Nominal**



Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimall biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

## 2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisdan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

## 3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

### 2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari perusahaan internal dan eksternal. Menurut Alwi (2008:87), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti iklan, perincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pembiayaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman direktur manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan perubahan direksi, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan yang terdibersifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, mengambil alih laporan dengan akuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan banyak lagi.
- f. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti perkiraan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal. *Earning Per Share* (EPS). *Dividen Per Share* (DPS), rasio penghasilan harga, margin laba bersih *Return On Assets* (ROA), dan lain-lain.

#### 2.1.2.4. Analisis Saham

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Para investor saham sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham di suatu perusahaan tertentu, sebaiknya perlu terlebih dahulu memahami dan mempelajari tentang analisis saham untuk mengetahui apakah saham tersebut layak untuk dibeli atau tidak. Menurut Syamsudin (2004), ada dua metode yang biasa digunakan oleh para analis saham untuk menganalisis harga saham, yaitu adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Fundamental / *Fundamental Analysis*

Analisis fundamental adalah analisa yang mempelajari hubungan antar harga saham dengan kondisi perusahaan, dengan melihat pada indikator ekonomi terutama yang berkaitan dengan penampilan perusahaan seperti volume penjualan, kekayaan, keuntungan, dan sebagainya. Analisa fundamental dilakukan dengan tujuan pada aspek-aspek yang fundamental dari suatu perusahaan yang terjun ke pasar modal. Secara garis besar, pendekatan analisis fundamental menilai investasi dalam bentuk dividen dan prospek perusahaan. Pada dasarnya pendekatan ini memberikan penekanan pada nilai atau harga suatu saham yang didasarkan pada nilai atau harga suatu saham yang didasarkan pada tingkat pendapatan (*return*) yang akan diperoleh dari saham tersebut. Cara yang ditempuh adalah dengan melakukan perhitungan atas laporan keuangan perusahaan sehingga akan didapat rasio-rasio keuangan yang merupakan informasi dari emiten.

#### 2. Analisis Teknikal / *Technical Analysis*

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Analisa ini merupakan kebalikan dari analisa fundamental karena lebih menekankan pada faktor-faktor eksternal perusahaan emiten yang mempengaruhi naik turunnya harga saham serta naik turunnya permintaan dan penawaran saham. Cara yang digunakan untuk menganalisa saham yaitu dengan cara mengamati harga saham selama beberapa periode, kemudian dibuat suatu grafik/tabel. Pendekatan seperti ini berpendapat bahwa harga saham dipengaruhi oleh suatu alur mode tertentu, tanpa mengesampingkan faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kebijakan ekonomi dan lain sebagainya.

#### 2.1.3.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kondisi dimana suatu perusahaan memperoleh sebuah keuntungan (*profit*) dari hasil penjualan usahanya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja atau prospek kerja yang baik. Dengan tingginya tingkat profitabilitas, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan itu memiliki kesempatan untuk mendatangkan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut yang tentunya akan sangat membantu bagi perkembangan perusahaan itu sendiri. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan pertimbangan dan ketetapan yang telah disepakati sebelumnya oleh perusahaan.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012), rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan



### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Menurut Kasmir (2014:122) definisi dari rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Yang intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Sedangkan menurut Susan Irawati (2006:58), rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengatur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Berdasarkan definisi menurut para ahli yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur penggunaan harta atau aktiva perusahaan atau bisa juga merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghitung atau meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut ini adalah rasio-rasio yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengetahui laba (profit) perusahaan:

### 1. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA dinilai mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Return On Assets* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasainya. Berikut ini merupakan rumus pengembalian atas total aktiva (ROA) yang dijabarkan menurut Brigham dan Houston (2001):

$$\text{Return On Assets} = \frac{EAT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakainya. Oleh karena itu, *Return On Assets* kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional (Henry Simamora, 2000:530).

### 2. *Return On Equity (ROE)*

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



*Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan atau laba dari investasi para pemegang saham di perusahaan tersebut. Rasio ini juga digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas.

Kenaikan *Return On Equity* biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham di perusahaan tersebut nantinya. Rumus dari rasio ini menurut Fahmi (2012) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

ROE dinyatakan dalam bentuk persentase, jika pendapatan perusahaan dan nilai ekuitas perusahaan sama-sama positif. Laba bersih dihitung sebelum dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham umum dan setelah dividen bagi pemegang saham pilihan dan kepentingan pemberi pinjaman.

### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik kinerja operasional. NPM menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya yang terkait. Para investor biasanya menggunakan rasio ini untuk



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan ada juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) menurut Gitman (2012:81):

$$NPM = \frac{\text{Earning Available For Common Stockholders}}{\text{Sales}}$$

Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka dapat disimpulkan bahwa penjualan yang dilakukan oleh perusahaan cukup rendah.

Dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula kinerja atau potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan hal tersebut tentunya akan membuat profitabilitas perusahaan meningkat. Nilai ROA yang tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor yang nantinya akan menganggap bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Hal ini akan berpengaruh bagi kenaikan harga saham di perusahaan tersebut karena permintaan terhadap saham perusahaan tersebut juga meningkat.

#### 2.1.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Ukuran perusahaan secara umum adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur skala besar atau kecilnya perusahaan, yaitu: total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan dapat menjadi cerminan bagi penilaian para pemegang saham atas keseluruhan performa keuangan perusahaan di masa lampau dan perkiraan di masa yang akan datang. Semakin besar aset suatu perusahaan maka semakin besar pula potensi perusahaan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan karena biasanya dengan melihat besarnya tingkat aset perusahaan, investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya.

Menurut Harahap (2007 :23), pengukuran ukuran perusahaan adalah:

“Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari rata-rata total aktiva perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”

Definisi ukuran perusahaan perusahaan menurut Riyanto (2008:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Sementara menurut Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk menilai besar atau kecilnya ukuran dari suatu perusahaan dengan melihat beberapa aspek yang ada dalam perusahaan tersebut yang mana bagian aspek yang dimaksud adalah seperti besarnya aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, tingkat penjualan perusahaan yang tinggi, dan lain sebagainya.

#### 2.1.4.2. Rumus Perhitungan Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara dari total penjualan, total aserm total modal, jumlah karyawan, dan *log size*. Berikut ini beberapa rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

##### a. Total Aset

Perusahaan dengan total aset besar mencerminkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap matang dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya dan mempunyai prospek yang baik dalam jangka panjang. Perusahaan dengan total aset yang besar juga dinilai lebih mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada



perusahaan dengan total aset yang kecil. Berikut ini rumus perusahaan dengan total aset:

$$Size = \ln Total Assets$$

**Keterangan:**

*Size* = Ukuran perusahaan

*LnTA* = Logaritma natural dari total aset

b. Total Penjualan

Menurut UU NO. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil point B, menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) digolongkan kelompok usaha kecil”. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = \ln Total Revenues$$

**Keterangan:**

*Size* = Ukuran Perusahaan

*LnTR* = Logaritma natural dari total penjualan

c. Jumlah Karyawan

Karyawan merupakan salah satu komponen dari ukuran perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat banyaknya jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diprosikan dengan nilai logaritma natural sebagai berikut:

$$Size = \ln Total Employees$$

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

**Keterangan:**

*Size* = Ukuran perusahaan

$\ln TE$  = Logaritma natural dari jumlah karyawan

Dalam penelitian ini proksi yang akan digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah menggunakan perhitungan dari total aset. Tingginya jumlah aset perusahaan dipastikan akan mempengaruhi banyaknya investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena menilai bahwa perusahaan dengan tingkat aset yang tinggi tentunya memiliki prospek kerja yang bagus dan berpotensi untuk menghasilkan laba yang maksimal pula yang tentunya akan membawa kesejahteraan bagi pemegang saham.

**2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menggunakan acuan dengan keterkaitan teori dari penelitian terdahulu. Berikut ini merupakan ringkasan tabel dari beberapa hasil penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

**TABEL 2.1. Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu**



- © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Kesimpulan
Cherry Lumingkewas (2013) Jurnal Ekonomi Bisnis	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham	<p><b>Variabel Independen (X):</b> Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b> Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia</li> <li>- Variabel Independen dan Dependen penelitian ini adalah Profitabilitas dan harga saham.</li> </ul> <p><b>Perbedaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penelitian ini menggunakan periode tahun 2011 untuk data penelitian</li> <li>- Penelitian ini memiliki tiga indikator untuk mengukur variabel Profitabilitas yaitu, ROA, ROE, dan NPM.</li> </ul>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sementara Profitabilitas yang diukur menggunakan NPM secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**  
**Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

<p>Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, dan Devi Farah Azizah (2014) Jurnal Administrasi Bisnis</p>	<p>Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)</p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Likuiditas          -Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b>          Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Ukuran untuk meneliti variabel Profitabilitas menggunakan <i>Return On Asset (ROA)</i></p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Penelitian ini dilakukan di perusahaan indeks LQ45          -Terdapat dua jenis variabel independen di penelitian ini.</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel bebas penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham penutupan. Secara parsial <i>Quitck Ratio, Current Ratio, ROA, dan ROE</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham penutupan. ROA dinilai memiliki pengaruh paling kuat dibandingkan variabel lainnya.</p>
<p>Jestry J, Paulina Van Rate, dan Dedy N (2017) Jurnal EMBA</p>	<p>Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016</p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b>          Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Data yang diperoleh merupakan data sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung)</p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ45          -Penelitian ini mengambil data periode 2012-2016 dan hanya memiliki dua variabel penelitian</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara <i>Net Profit Margin</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. Secara simultan ROA dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p>



**5 Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

5	Ruttanti Indah Mentari (2015) Jurnal Akuntansi	Pengaruh ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012	<b>Variabel Independen (X):</b> -ROE -NPM -CSR -Ukuran Perusahaan  <b>Variabel Dependen (Y):</b> Harga Saham	<b>Persamaan:</b> -Data yang diperoleh merupakan data sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung)  <b>Perbedaan:</b> -Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ45 -Periode yang diambil adalah tahun 2010-2012	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ROE dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan sementara NPM dan CSR tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap perusahaan.
6	Pujo Gunarso (2014) Jurnal Keuangan dan Perbankan	Pengaruh Laba Akuntansi, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	<b>Variabel Independen (X):</b> -Laba Akuntansi - <i>Leverage</i> -Ukuran Perusahaan  <b>Variabel Dependen (Y):</b> Harga Saham	<b>Persamaan:</b> -Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI.  <b>Perbedaan:</b> -Penelitian ini menggunakan laporan data keuangan tahunan -Menggunakan tiga variabel bebas	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sementara <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
7	Nita Fitriani dan Silviana Agustami (2016) Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	<b>Variabel Independen (X):</b> -Likuiditas -Solvabilitas -Profitabilitas -Rasio Pasar -Ukuran Perusahaan  <b>Variabel Dependen (Y):</b> Harga Saham	<b>Persamaan:</b> -Variabel Ukuran Perusahaan menggunakan proksi perhitungan logaritma total aset -Penelitian menggunakan data sekunder  <b>Perbedaan:</b> -Penelitian ini menggunakan enam variabel -Meneliti pada sektor perkebunan BEI tahun 2010-2014	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Rasio Pasar, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Sementara secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Pasar, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



© Hak Cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

<p>Nurul Karimah (2015) Jurnal Akuntansi</p>	<p>Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, dan Nilai Buku terhadap Harga Saham di BEI</p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Arus Kas          -Ukuran Perusahaan          -Laba Akuntansi          -Nilai Buku</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b>          Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia          -Menggunakan data sekunder dan <i>purposive sampling</i></p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Penelitian ini menggunakan empat jenis variabel bebas          -Periode yang diambil adalah tahun 2009-2013</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial total Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Nilai Buku mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara secara simultan keempat variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
<p>Herry Gunawan Soedarsa dan Prita Rizky Arika (2016) Jurnal Akuntansi dan Keuangan</p>	<p>Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Laba PDB, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013</p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Tingkat Inflasi          -Pertumbuhan Laba PDB          -Ukuran Perusahaan          -<i>Leverage</i>          -Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b>          Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia          - Variabel Profitabilitas menggunakan proksi ROA</p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> BEI          -Menggunakan lima variabel bebas</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Sementara Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Laba PDB, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.</p>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**  
**© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

<p>Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri (2017)          Jurnal Magister Akuntansi</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014</p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Profitabilitas          -<i>Leverage</i> Keuangan          -Ukuran Perusahaan</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b>          Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          - Variabel Profitabilitas diukur menggunakan proksi ROA dan variabel Ukuran Perusahaan diukur menggunakan perhitungan total aset</p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Penelitian ini menggunakan data periode tahun 2005-2014</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA), <i>Leverage</i> (DER), dan Ukuran Perusahaan (<math>LnTA</math>) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sementara secara parsial, Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (<math>LnTA</math>) berpengaruh terhadap Harga Saham dan <i>Leverage</i> (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.</p>
<p>Ashari Dwi dan Ari Darmawan (2018)          Jurnal Administrasi Bisnis</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016</p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Ukuran Perusahaan          -Profitabilitas          -<i>Leverage</i>          - Nilai Pasar</p> <p><b>Variabel Dependen:</b>          -Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Menggunakan analisis regresi linier berganda          - Variabel Harga Saham menggunakan harga saham penutupan</p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Meneliti pada sektor pertambangan          -Menggunakan lima variabel</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sementara secara simultan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan Nilai Pasar berpengaruh pada Harga Saham.</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

<p>© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta</p> <p>Titin Trisnasari dan Kardinal (2019)</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Sektor <i>Property</i> pada <i>Holdings Company</i> di <i>Kuala Lumpur Stock</i></p>	<p><b>Variabel Independen (X):</b>          -Struktur Modal          -Likuiditas          -Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen (Y):</b>          -Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Menggunakan uji parsial          -Menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi</p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Tempat penelitian di <i>Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE)</i>          -Meneliti perusahaan sektor <i>property</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial dan secara simultan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Linzy Prati Putri (2015) <i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis</i></p>	<p>Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia</p>	<p><b>Variabel Independen (Y):</b>          Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen (X):</b>          Harga Saham</p>	<p><b>Persamaan:</b>          -Menggunakan rasio Profitabilitas</p> <p><b>Perbedaan:</b>          -Menggunakan dua proksi untuk menghitung profitabilitas yaitu ROA dan ROE          -Hanya menggunakan satu variabel independen</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun secara simultan antara ROA dan ROE terhadap harga saham.</p>

Sumber: Review dari Jurnal dan Artikel tahun 2012-2018

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan keterangan yang telah disebutkan sebelumnya, dan berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### 2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas sering dikaitkan sebagai suatu kemampuan atau usaha yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan kualitas yang baik. Karena penilaian positif tersebut, maka banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan hal tersebut dapat membuat profitabilitas perusahaan tinggi.

Profitabilitas seringkali digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi maka perusahaan tersebut dianggap baik begitu juga sebaliknya. Dengan besarnya kemampuan perusahaan untuk mampu menghasilkan laba (profit) yang tinggi, maka akan semakin banyak pula investor akan mempertimbangkan untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Umumnya investor selalu memikirkan tentang keuntungan jangka panjang apabila ingin memutuskan untuk berinvestasi saham. Dengan demikian, umumnya investor lebih cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang selalu mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang positif bahkan meningkat tiap tahunnya dan bukan sebaliknya.

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya tingkat pertumbuhan laba (profit) perusahaan adalah tingginya tingkat permintaan pasar terhadap produk yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Dengan tingginya tingkat permintaan atas produk tersebut di pasar, maka harga saham otomatis juga akan meningkat di pasar modal. Namun bagi investor yang selalu melihat peluang investasi, hal tersebut mungkin bukanlah suatu halangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya tetap akan menjadi daya tarik bagi investor terutama investor yang menyukai tahap keuntungan jangka panjang. Atas dasar tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa investor tetap akan membeli saham di perusahaan tersebut sekalipun harus membelinya dengan harga yang terbilang tinggi. Maka dari itu maka dapat disimpulkan dugaan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula keuntungan atau laba yang telah diperoleh perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Alasannya adalah karena dengan besarnya ukuran perusahaan dapat dipastikan bahwa kinerja perusahaan dalam memproduksi produk dan memperoleh laba maksimal sangat bagus.

Perusahaan seperti ini umumnya menjadi incaran investor karena investor percaya bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar dapat memberikan



#### **© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

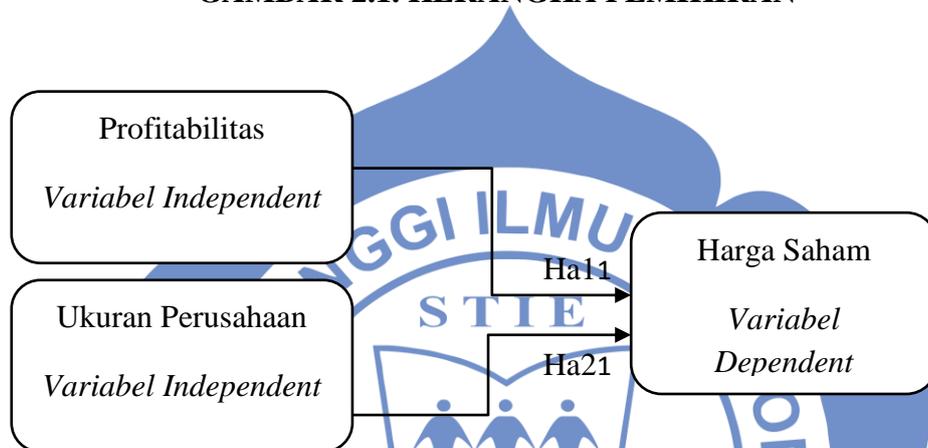
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

keuntungan sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemegang saham. Dengan banyaknya minat investor untuk membeli saham di perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar, maka hal ini akan menyebabkan harga saham bergerak naik. Dengan demikian dapat disimpulkan dugaan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

**GAMBAR 2.1. KERANGKA PEMIKIRAN**



#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan dasar-dasar pemikiran serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut, bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Berikut adalah rumusan hipotesis yang diajukan:

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan LnTA (*Logaritma Total Assets*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018 Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Ka 52-52 Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan riset penelitian ini adalah selama 8 (delapan) bulan, yaitu dari bulan Desember 2019 sampai bulan Agustus 2020. Berikut adalah susunan matrik kegiatan pada penelitian ini:

**TABEL 3.1.MATRIK KEGIATAN PENELITIAN**

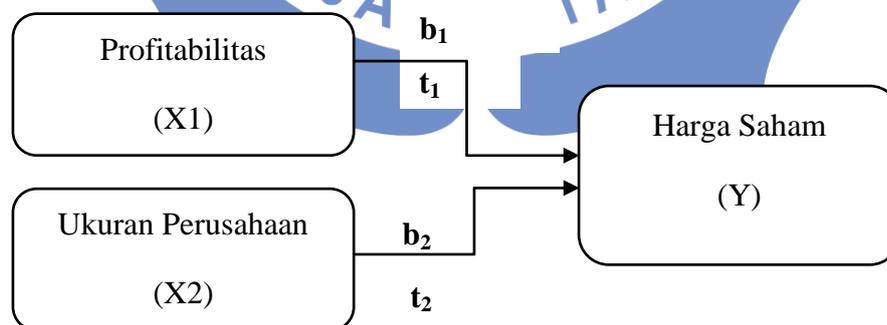
NO	KEGIATAN	Juni				Juli				Agustus			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penelitian Pendahuluan												
2	Penyusunan Data Empiris												
3	Penyusunan Sistematika Skripsi												
4	Metode Penelitian												
5	Penyusunan Laporan												

### 3.2. Desain Penelitian

Menurut para ahli desain penelitian diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komperhensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan priset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Umar, 2007:6).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang pertama dari penelitian ini adalah profitabilitas yang menggunakan simbol  $X_1$ , dan kedua adalah ukuran perusahaan yang menggunakan simbol  $X_2$ . Sementara itu untuk variabel dependen yaitu harga saham, menggunakan simbol  $Y$ . Berikut ini adalah gambar dari kerangka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini:

**GAMBAR 3.1. DESAIN PENELITIAN**



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38), operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan secara tepat dan akurat. Secara sistematis operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

TABEL 3.2.OPERASIONALISASI VARIABEL

No	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Item	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2008:167)	Laporan Keuangan	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan di bulan Desember	Rupiah	1	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. (M. Hanafi, 2012:81)	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$	Persentase (%)	1	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan atau nilai aktiva. (Riyanto, 2008:313)	<i>Logaritma Total Assets</i>	$Size = LnTA$	Persentase (%)	1	Rasio

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### 3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling

#### 3.4.1. Populasi

Populasi menurut Margono (2004) adalah seluruh data yang menjadi perhatian para peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi ini juga berkaitan dengan data-data. Apabila manusia memberikan suatu data, maka jumlah populasi tersebut akan sesuai dengan banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Populasi total jumlah perusahaan pada sektor ini adalah sebanyak 52 (lima puluh dua) perusahaan.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari populasi yang nantinya akan digunakan sebagai objek penelitian. Menurut Arikunto (2006:131), sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dibidang penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 (dua puluh empat) perusahaan.

#### 3.4.3. Metode Sampling

Menurut Margono (2004), metode sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode dengan cara memilih sampel menggunakan pertimbangan atau kriteria sesuai dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya. Pengambilan sampel dilakukan dalam periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.3. PROSES PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.	52
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode 2015-2018	(8)
3	Perusahaan yang memiliki laba negatif periode 2015-2018	(8)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan data laporan harga saham secara lengkap periode 2015-2018	(12)
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>		<b>24</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diolah, (2020)

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 (data pengamatan) sampel. Jumlah tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan total perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu sejumlah 24 (dua puluh empat perusahaan) dikalikan dengan (4) empat tahun masa periode penelitian.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:308)

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan studi dokumentasi dan kepustakaan. Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal, artikel, dan juga buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Instrumentasi Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan yang lain sebagainya.

Dalam penelitian ini instrumentasi variabel penelitian menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terpublikasi pada



setiap perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 atau dengan kata lain jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data *time series* (berdasarkan waktu).

### 3.7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.7.1. Metode Analisis

Sugiyono (2014:206) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dibuat untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dimana variabel dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Berikut ini merupakan model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + B1ROA + B2LnTA$$

Keterangan:

Y = Harga Saham



- $\alpha$  = Konstanta
- B = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
- ROA = Tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA
- LnTA = Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LnTA

Penelitian menggunakan model regresi linier berganda harus memenuhi beberapa syarat tertentu, syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

### 3.7.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Singgih Santoso (2009:342) mengatakan bahwa sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut dengan asumsi klasik. Berikut ini merupakan jenis-jenis uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Prosedur uji normalitas data adalah sebagai berikut:



1. Meregresi fungsi empirik dan diperoleh nilai residual.
2. Menganalisis nilai residual dengan menggunakan metode uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.
3. Kesimpulan: apabila nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* . 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah sebuah kondisi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2010:234). Metode pengujian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Menurut Gozali, (2009), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar



kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokolerasi peneliti akan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

**TABEL 3.4. Durbin Watson  $d$  test : Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorekasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

### 3.7.2. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut ini beberapa teknik untuk pengujian hipotesis:

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menurut Imam Ghozali (2009) intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted*  $R^2$  merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatan akan semakin baik. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada hubungan antara  $X$  dan  $Y$  atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan  $Y$ .

sedangkan jika  $R^2 = 1$  maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan mengenai variasi variabel dependen terbatas begitupun sebaliknya. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011: 97).

## 2. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial atau yang sering disebut uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_{01} : \beta_1 \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya terdapat pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan



industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

- 2)  $H_{O2} : \beta_2 \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan  $\ln TA$  (Logaritma *Total Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- 3)  $H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan  $\ln TA$  (Logaritma *Total Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

### 3. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Model *goodness of fit* (uji kelayakan model) diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Uji kelayakan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat signifikansi yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

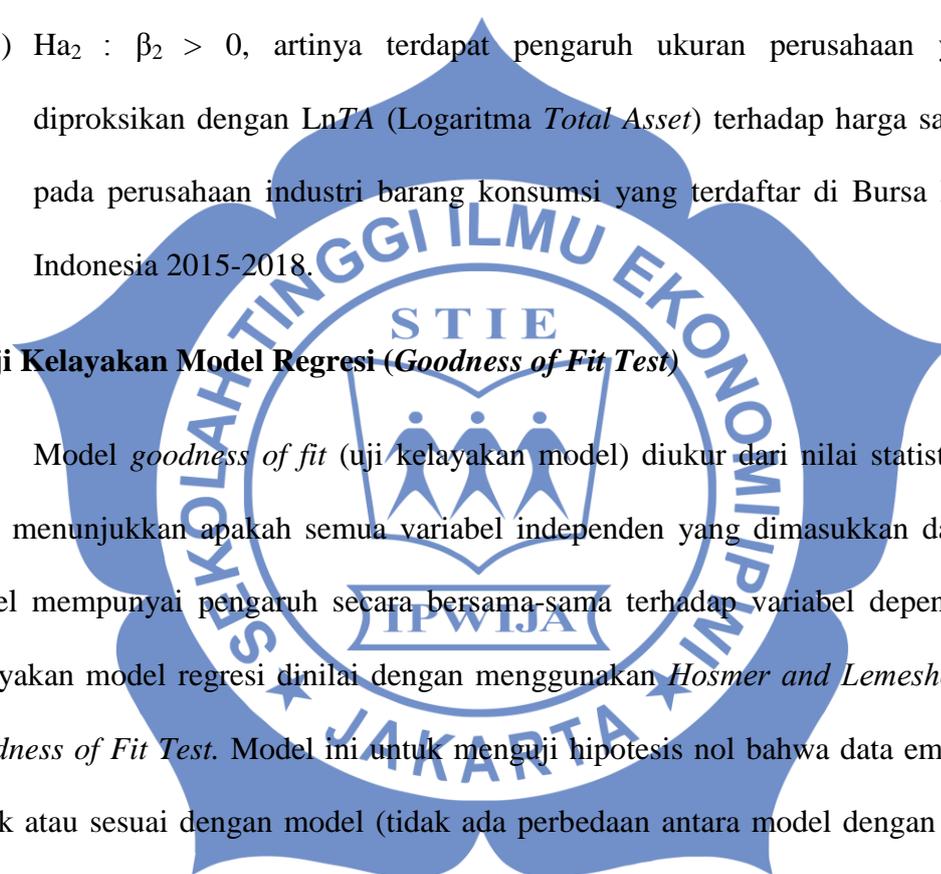
#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti model persamaan penelitian ini adalah layak untuk digunakan.
2. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti model persamaan ini dikatakan tidak layak untuk digunakan.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## BAB 4

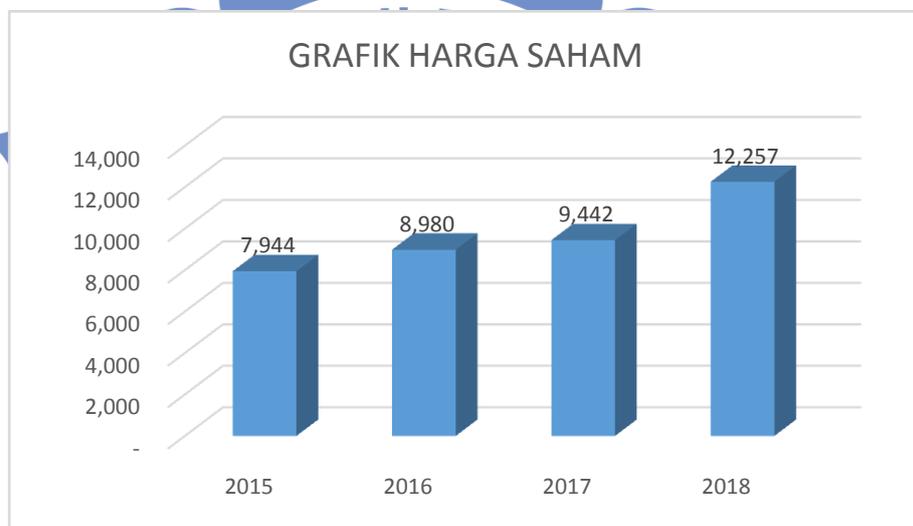
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Harga Saham

Variabel harga saham yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari harga saham penutupan selama 4 tahun periode berturut-turut setelah publikasi laporan keuangan. Berikut adalah grafik sampel harga saham dari perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2018:

**Grafik 4.1. Deskripsi Variabel Harga Saham**

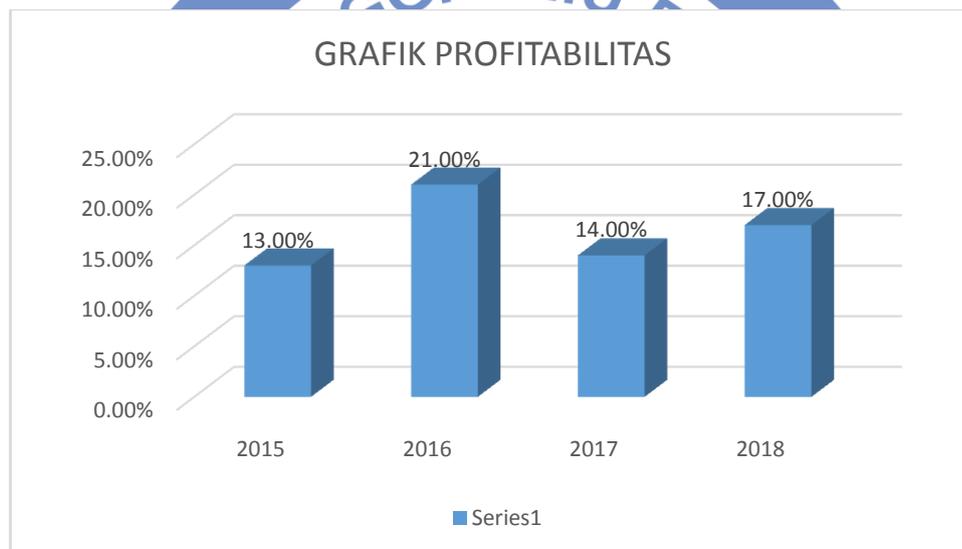


*Sumber: Data diolah, 2020*

#### 4.1.2. Profitabilitas

Variabel profitabilitas mengindikasikan tentang bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan dan bagi para pemegang saham. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*), yaitu dengan cara membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Berikut adalah grafik sampel profitabilitas dari perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2018:

**Grafik 4.2. Deskripsi Variabel Profitabilitas**



*Sumber: Data diolah, 2020.*

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

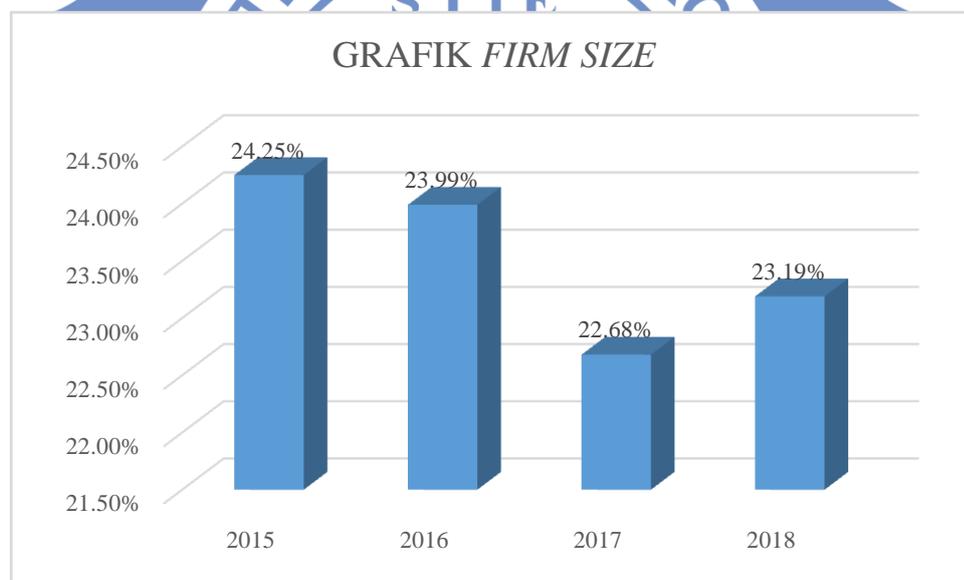
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### 4.1.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk membantu investor dalam memprediksi risiko yang mungkin dapat terjadi jika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan tertentu. Ukuran perusahaan yang lebih besar dinilai mempunyai kepastian yang lebih besar daripada perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan LnTa, yaitu dengan menghitung logaritma dari total aset perusahaan. Berikut adalah grafik sampel ukuran perusahaan dari sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2018:

**Grafik 4.3. Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan**



*Sumber: Data diolah, 2020.*

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

#### 4.1.1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Statistik deskriptif menggambarkan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil analisis statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	.00	2.09	.1867	.25941
LnTA	96	13.39	30.53	23.5214	5.73815
Harga Saham	96	141	94000	9649.54	18622.046
Valid N ( <i>listwise</i> )	96				

Sumber: Program SPSS, data diolah

Berdasarkan *output* SPSS di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

##### a. Harga Saham

Pada tabel statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan pada 24 perusahaan sampel mempunyai nilai minimum 141,00 dan nilai maksimum 94.000 dengan nilai rata-rata 9.649,54 pada standar deviasi 18.622,046. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $9.649,54 > 18.622,046$ , hal ini mengindikasikan bahwa sebaran nilai harga saham perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik. Ini dikarenakan standar deviasi



merupakan suatu cerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias.

### b. Profitabilitas

Profitabilitas ditunjukkan oleh proksi ROA. Pada tabel statistik deskriptif di atas, besarnya profitabilitas pada 24 perusahaan sampel mempunyai nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 2,09 dengan nilai rata-rata 0,1867 pada standar deviasi 0,25941. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $0,1867 < 0,25941$ , sehingga hal ini mengindikasikan bahwa nilai profitabilitas kurang baik.

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditunjukkan oleh proksi LnTa. Pada tabel statistik deskriptif di atas, besarnya ukuran perusahaan pada 24 perusahaan sampel mempunyai nilai minimum 13,39 dan nilai maksimum 30,53 dengan nilai rata-rata 23,5214 pada standar deviasi 5,73815. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar daripada nilai standar deviasi yaitu  $23,5214 > 5,73815$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai ukuran perusahaan adalah baik.

## © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



#### 4.1.2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	92
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	1.35343986
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.115
<i>Positive</i>	.115
<i>Negative</i>	-.101
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.176

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai K-S sebesar 1,102. Nilai signifikan berdasarkan hasil uji normalitas tersebut adalah 0,176, itu artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi syarat uji asumsi klasik normalitas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel harga saham, profitabilitas dan ukuran perusahaan sudah berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas adalah dengan cara membandingkan nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas. Atau cara lain yang digunakan adalah dengan melakukan perbandingan pada nilai VIF. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas begitu juga sebaliknya. Berikut tabel yang menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF berdasarkan data SPSS:

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.892	1.121
Ukuran Perusahaan	.892	1.121

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari angka 10. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam persamaan model regresi yang diajukan.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi.



Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut ini adalah tabel hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi**

*Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,002

a. *Predictors: (Constant), Lag\_Res1*

b. *Dependent Variable: Unstandardized Residual*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas maka diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,002. Berdasarkan tabel  $n=96$ ,  $K=2$ , diperoleh nilai  $dL = 1,6254$  dan  $dU = 1,7103$ . Sehingga nilai  $4-dU$  adalah  $4-1,7103 = 2,2897$ . Jadi nilai *Durbin Watson* sebesar 2,002 berada di antara nilai  $dU$  sampai dengan  $4-dU$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan autokorelasi.

#### 4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi adalah sebuah angka rasio jumlah regresi kuadrat (SSR) dengan jumlah total kuadrat (SST). Koefisien digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari regresi berganda. Berikut ini merupakan hasil dari koefisien determinasi yang telah diolah menggunakan program SPSS:

**Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

*Model Summary*



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 <sup>a</sup>	.124	.106	17611.201

a. Predictors: (Constant), ROA, LnTa

b. Dependent Variable: Harga saham

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil koefisien determinasi diperoleh dengan nilai  $R = 0,353$ , koefisien determinasi ganda  $R^2 = 0,124$  dan nilai *Adjusted R square* = 0,106. Dari nilai koefisien determinasi ganda berdasarkan nilai *Adjusted R square* tersebut maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LnTa, memiliki pengaruh sebesar 10,6% terhadap variabel harga saham.

#### 4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010), analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini diolah dengan program SPSS. Berikut ini adalah tabel analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.7. Hasil Regresi Linier Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
--	------------------------------------	----------------------------------	---	------

Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	38292.291	8584.867		4.460	.000
1	ROA	-3673.627	7374.021	-.051	-.498	.620
	LnTA	-1188.580	333.371	-.366	-3.565	.001

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

Berikut ini adalah hasil persamaan regresi linier berganda yang diperoleh berdasarkan tabel *output* SPSS di atas:

$$Y = 38292,291 + (-3673,627)(ROA) + (-1188,580)(LnTa)$$

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta adalah sebesar 38292,291 bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROA) dan Ukuran perusahaan (LnTa) = 0, maka perubahan nilai harga saham adalah sebesar 38292,291.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (ROA) adalah sebesar -3673,627 dan bertanda negatif. Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut itu artinya ROA memiliki hubungan yang tidak searah dengan harga saham, maka dalam peningkatan ROA 1 poin akan menurunkan harga saham sebesar -3673,627.
3. Koefisien regresi Ukuran perusahaan (LnTa) adalah sebesar -1188,580 dan bertanda negatif. Hal ini berarti hubungan antara ukuran perusahaan dengan harga saham adalah tidak searah sehingga apabila terjadi

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 poin, maka akan menurunkan harga saham sebesar -1188,580.

#### 4.4. Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1. Hasil Uji-t (Parsial)

Uji parsial atau yang dinamakan uji-t adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mencari besarnya t-hitung yang nantinya akan dibandingkan dengan t tabel. Derajat signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai derajat signifikan yang ditetapkan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil uji parsial yang diolah menggunakan program SPSS:

**Tabel 4.8. Hasil Uji-t (Parsial)**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	t	Sig.
(Constant)	4.460	.000
ROA	-.498	.620
LnTa	-3.565	.001

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan hasil uji statistik *t-test* (Parsial) di atas menunjukkan bahwa:

**1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

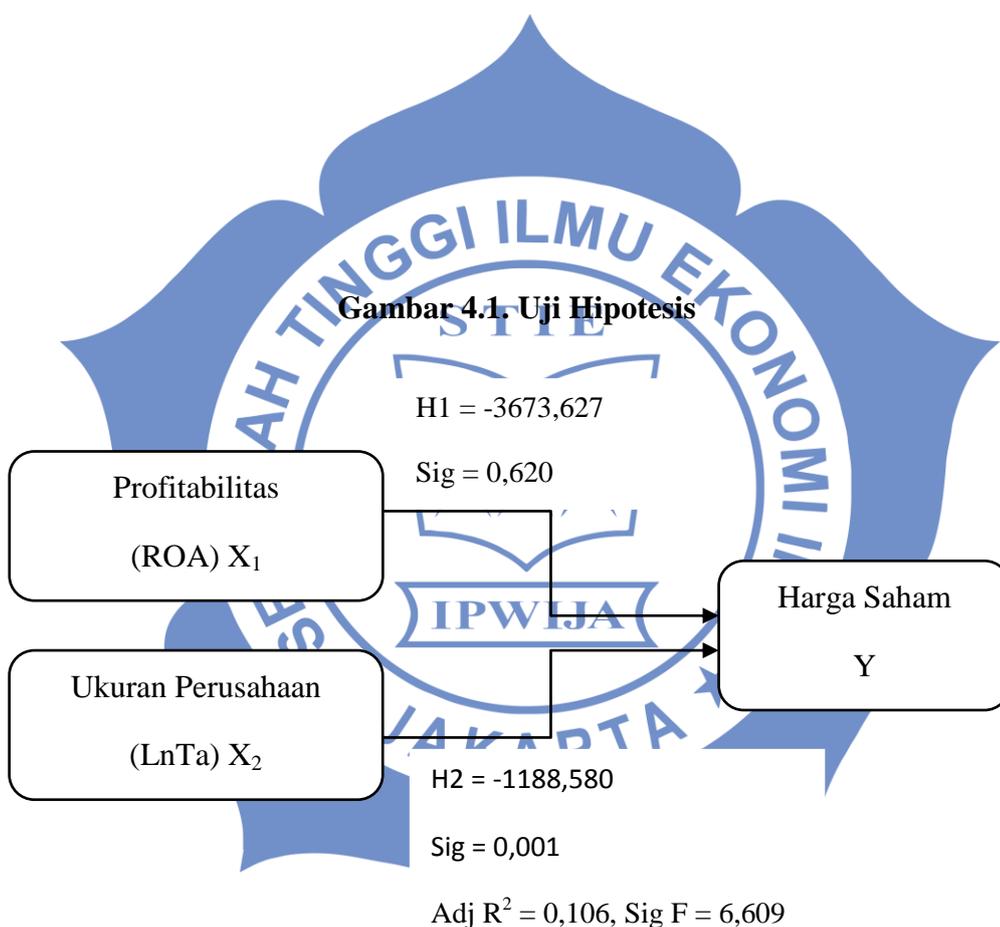
Koefisien regresi Profitabilitas berdasarkan tabel di atas memiliki nilai  $t_{hitung}(-0,498)$  dan nilai signifikansi sebesar  $(0,620)$ . Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan, hasil hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05 (<0,05)$ , maka hipotesis ditolak, dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05 (>0,05)$ , maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tabel, di peroleh data uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,620$ , yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  atau  $0,620 > 0,05$ , maka hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama tidak diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh parsial Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham dan memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**

Koefisien regresi Ukuran perusahaan ( $LnTa$ ) memiliki besaran nilai  $t$  hitung  $-3,565$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01$  pada tingkat signifikansi  $0,05$ . Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,01$  lebih kecil dari  $0,05$  atau  $0,01 < 0,05$ . Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya terdapat pengaruh parsial



Ukuran perusahaan ( $\ln Ta$ ) terhadap Harga Saham dan memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Harga Saham. Maka  $H_2o$  ditolak dan  $H_2a$  diterima.



#### 4.4.2. Hasil Kelayakan Model (Simultan)

Uji kelayakan model (*goodness of fit*) digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik.

Berikut ini adalah hasil *output* SPSS dari perhitungan uji kelayakan model:

**Tabel 4.9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	4099795550.161	2	2049897775.080	6.609	.002 <sup>b</sup>
1 <i>Residual</i>	28844360011.672	93	310154408.728		
<i>Total</i>	32944155561.833	95			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

b. *Predictors:* (*Constant*), LnTa, ROA

Berdasarkan hasil uji kelayakan model menggunakan program SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 6,609 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Maka dari itu sesuai ketentuan yang berlaku dapat disimpulkan bahwa hasil analisis model regresi ini dikatakan layak digunakan untuk memprediksi hubungan rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan harga saham.

#### 4.5. Pembahasan Penelitian

##### 1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini ternyata memiliki kaitan dengan hasil di uji statistik deskriptif yang menyatakan

bahwa ternyata profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih kecil daripada nilai standar deviasinya, dimana hal tersebut mengidentifikasi bahwa profitabilitas memang memiliki nilai yang kurang baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas bukan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Trisnasari dan Kardinal (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Soedarsa dan Arika (2016) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Zaki, Islahuddin, dan Shabri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan yang sesuai dengan hasil penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia cenderung tidak memberikan sinyal positif bagi investor untuk tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan di sektor ini. Padahal dalam ketentuan yang berlaku, permintaan saham yang tinggi diprediksi dapat mempengaruhi minat dan daya tarik investor. Dengan tingginya nilai permintaan saham maka secara otomatis akan berpengaruh pada tingginya nilai harga saham.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (LnTa) terhadap Harga Saham

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham karena investor dinilai lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan berukuran besar daripada perusahaan yang memiliki ukuran yang relatif kecil. Maka semakin banyaknya investor yang menanamkan modal di perusahaan hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham.

Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dikemukakan Sujoko dan Soebiantoro (2007) dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimah (2015) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Wehantouw, Tommy, dan Tampenawas (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan tersebut mengalami perkembangan sehingga hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi investor yang beranggapan bahwa mereka akan memperoleh laba maksimal jika berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ukuran besar terutama dari nilai aset perusahaan. Ukuran perusahaan dinilai dapat menentukan kekuatan tawar menawar atau

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



*bergaining power* dalam bisnis keuangan dan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal.

Dalam persamaan garis koefisien regresi, baik pada variabel profitabilitas (ROA) maupun ukuran perusahaan (LnTa) memiliki tanda negatif, maka itu artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak searah dengan variabel harga saham. Dengan begitu dapat dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai ROA ataupun LnTa sebesar 1 poin maka akan menurunkan nilai harga saham sesuai dengan hasil nilai konstanta masing-masing variabel tersebut.

Menurut nilai hasil uji kelayakan model menggunakan program SPSS, ternyata diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan. Maka dari itu sesuai ketentuan yang berlaku dapat disimpulkan bahwa hasil analisis model regresi ini dikatakan layak digunakan untuk memprediksi hubungan antara rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan harga saham.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan bahwa dalam sektor industri barang konsumsi, perusahaan yang memiliki nilai harga saham tinggi cenderung memiliki porsi aktif yang lebih kecil (ROA) dan memiliki ukuran aset perusahaan (LnTa) yang besar. Hal tersebut dikarenakan mayoritas para investor ternyata lebih gencar untuk menargetkan nilai beli saham kepada perusahaan-perusahaan dengan ukuran nilai aktiva (aset) yang besar ketimbang pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas (laba) perusahaan yang tinggi.

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





© **Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini menandakan bahwa tingginya tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LnTa (*Logaritma Total Asset*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini menandakan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya begitu sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.

### 2. Bagi Manajer Keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan kedua variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang sesuai dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham.

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini dengan memperbanyak variabel penelitian dan juga jangka waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia.; Atmanto, Dwi.; Azizah, Devi Farah. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F.; Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Ashari.; Darmawan, Ari. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Dwi, Christine. (2012). *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*. Jurnal Akuntansi, 4 (2), 165-174.
- Egam, E.Y.; Ilat, Ventje.; Pangarepan, Sonny. (2017). *Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA, 5 (1), 105-114.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fitriani, Nita.; Agustami, Silviana. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, J. Lawrence. (2012). *Principles Of Managerial finance, 13th Edition*. United States: Pearson Education, Inc.
- Gunarso, Pujo. (2014). *Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18 (1), 63-71.
- Gunarso, Pujo. (2014). *Pengaruh Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Harahap, Sofyan Safri. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus.; Martono. (2011). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Horne, James C. Van.; Wachowicz, Jhon .M. Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husein, Umar. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Iskandar, Alwi Z. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pancur Siwah.
- Iskandar, Alwi Z. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- J, Jesty.; Rate, Paulina Van.; N, Dedy. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016*. *Jurnal EMBA*.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Kharimah, Nurul. (2015). *Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, dan Nilai Buku terhadap Harga Saham di BEI*. Jurnal Akuntansi.
- Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan.[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Lumingkewas, Cherry. (2013). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi Bisnis.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mentari, Rurranti Indah. (2015). *Pengaruh ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012*.
- Meythi, dkk. (2011). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, 10 (2), 2671-2684.
- Meythi, Tan.; Linda, Rusli. (2011). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhayati, M. (2013). *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No.2.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 183-196.
- Putri, Linzzy Pratimi. (2015). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol 16, No.2.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Gramedia; PT Elex Media Komputindo.

- Sanusi, Anwar. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Setyawan, Arie Muhammad. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Skripsi.
- Simamora, Henry. (2000). *Manajemen Pemasaran internasional. Jilid 1 Edisi Cetak 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soerdasa, Henry Gunawan.; Arika, Prita Rizky. (2016). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Laba PDB, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor properti dan Real Estate*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan kedelapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, Darmadji.; Fakhudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trisna, Titin.; Kardinal. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Sektor Property pada Holdings Company di Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE) Periode 2012-2016*.

- Walpole, Ronald E., Raymond H Myers. (1995). *Ilmu Peluang Dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuawan*. Edisi keempat. Bandung: ITB.
- Wehantouw, Jemie D.; Tommy, Parengkuan.; Tampenawas, Jeffry L.A. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol 5, No.3.
- Widoatmojo, Sawidji. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yunita, Ayu Ratna Puja. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba*. Tugas Akhir (S1) - Thesis. Universitas Bakrie.
- Zaki, Muhammad.; Islahuddin.; Shabri, M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*. Jurnal Magister Akuntan.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Industri Barang  
Konsumsi 2015-2018**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma Tbk
3	MERK	Merck Indonesia Tbk
4	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
5	KINO	Kino Indonesia Tbk
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
9	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
22	CINT	Chitose Internasional Tbk
23	ADES	Akasha Wira International Tbk
24	SIDO	Sido Muncul Tbk

## Lampiran 2: Data Harga Saham Sampel Periode 2015-2018

Harga Saham = Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan bulan Desember

No	Perusahaan	Harga Saham			
		2015	2016	2017	2018
1.	DVLA	1.775	1.960	1.940	1.300
2.	KAEF	2.750	2.700	2.600	870
3.	MERK	9.200	8.500	4.300	6.775
4.	TSPC	1.970	1.800	1.390	1.750
5.	KINO	3.030	2.120	2.800	3.030
6.	TCID	12.500	17.900	17.250	16.500
7.	GGRM	63.900	83.800	83.625	55.000
8.	HMSP	3.830	4.730	3.710	94.000
9.	WIIM	440	290	141	430
10.	CEKA	1.350	1.290	1.375	675
11.	DLTA	5.000	4.590	5.500	5.200
12.	INDF	7.925	7.625	7.450	5.175
13.	MLBI	11.750	13.675	16.000	8.200
14.	MYOR	1.645	2.020	2.620	30.500
15.	SKLT	308	1.100	1.500	370
16.	STTP	3.190	4.360	3.750	3.015
17.	KLBF	1.515	1.690	1.520	1.320
18.	ICBP	13.475	8.575	8.900	10.450
19.	ROTI	1.265	1.600	1.275	1.200
20.	ULTJ	3.945	4.570	1.295	1.350
21.	UNVR	37.000	38.800	55.900	45.400
22.	CINT	338	316	334	284
23.	ADES	1015	1000	885	920
24.	SIDO	550	520	545	840

### **Lampiran 3: Data Profitabilitas (ROA) Sampel Periode 2015-2018**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

No.	Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Aktiva (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)	ROA (desimal)
1	DVLA	2015	107.894.430	1.376.278.237	0,0784	0,08
		2016	152.083.400	1.531.365.558	0,09931	0,10
		2017	162.249.293	1.640.886.147	0,09888	0,10
		2018	200.651.968	1.682.821.739	0,11924	0,12
2	KAEF	2015	265.549.762.082	3.434.979.313.034	0,07731	0,08
		2016	271.597.947.668	4.612.562.541.064	0,05888	0,06
		2017	331.707.917.461	6.096.148.972.533	0,05441	0,05
		2018	401.792.808.946	9.460.427.317.381	0,04247	0,04
3	MERK	2015	142.545.462	641.646.818	0,22216	0,22
		2016	1.553.842.847	743.934.894	2,08868	2,09
		2017	144.677.294	847.006.544	0,17081	0,17
		2018	1.163.324.165	1.263.113.689	0,921	0,92
4	TSPC	2015	232.700.353.240	6.284.729.099.203	0,03703	0,04
		2016	209.502.804.363	6.585.807.349.438	0,03181	0,03
		2017	557.339.581.996	7.434.900.309.021	0,07496	0,07
		2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	0,06866	0,07
5	KINO	2015	263.031.112.748	3.211.234.658.570	0,08191	0,08
		2016	181.110.153.810	3.284.504.424.358	0,05514	0,06
		2017	109.696.001.798	3.237.595.219.274	0,03388	0,03
		2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,04179	0,04
6	TCID	2015	544.474.278.014	2.062.090.848.703	0,26404	0,26
		2016	162.059.596.347	2.185.101.038.101	0,07417	0,07
		2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	0,07584	0,08
		2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	0,07077	0,07
7	GGRM	2015	6.452.834	63.505.413	0,10161	0,10
		2016	6.672.682	62.951.634	0,106	0,11
		2017	7.755.347	66.759.930	0,11617	0,12
		2018	7.793.068	69.097.219	0,11278	0,11

8	HMSP	2015	10.355.077	38.010.724	0,2724251	0,27
		2016	12.762.229	42.508.277	0,3002293	0,30
		2017	12.670.534	43.141.063	0,2937001	0,29
		2018	13.538.418	46.602.420	0,2905089	0,29
9	WIIM	2015	131.081.111.587	1.342.700.045.391	0,097625	0,10
		2016	106.290.306.868	1.353.634.132.275	0,0785222	0,08
		2017	40.589.790.851	1.235.712.093.041	0,0328473	0,03
		2018	51.142.850.919	1.255.573.914.558	0,0407326	0,04
10	CEKA	2015	142.271.353.890	1.485.826.210.015	0,0957524	0,10
		2016	285.827.837.455	1.425.964.152.418	0,2004453	0,20
		2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501	0,0771349	0,08
		2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	0,0792585	0,08
11	DLTA	2015	192.045.199	1.038.321.916	0,1849573	0,18
		2016	254.509.268	1.197.796.650	0,2124812	0,21
		2017	279.772.635	1.340.842.765	0,2086543	0,21
		2018	338.129.985	1.523.517.170	0,2219404	0,22
12	INDF	2015	3.709.501	91.831.526	0,0403946	0,04
		2016	4.852.481	82.174.515	0,0590509	0,06
		2017	5.145.063	88.400.877	0,0582015	0,06
		2018	4.961.851	96.537.796	0,051398	0,05
13	MLBI	2015	497	2.100.853	0,0002365	0,00
		2016	982	2.275.038	0,0004317	0,00
		2017	1.332.067	2.510.078	0,5306875	0,53
		2018	1.224.807	2.889.501	0,4238818	0,42
14	MYOR	2015	1.640.494.765.801	11.342.715.686.221	0,1446298	0,14
		2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	0,1074625	0,11
		2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093437	0,11
		2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1000718	0,10

15	SKLT	2015	20.006.791.849	377.110.748.359	0,053053	0,05
		2016	20.646.121.074	568.239.939.951	0,036333	0,04
		2017	22.970.715.348	636.284.210.210	0,036101	0,04
		2018	31.954.131.252	747.293.725.435	0,04276	0,04
16	STTP	2015	185.705.201.171	1.919.568.037.170	0,096743	0,10
		2016	174.176.717.866	2.336.411.494.941	0,074549	0,07
		2017	216.024.079.834	940.212.374.995	0,229761	0,23
		2018	255.088.886.019	1.250.806.822.918	0,203939	0,20
17	KLBF	2015	2.720.881.244.459	13.696.417.381.439	0,198656	0,20
		2016	2.350.884.933.511	15.226.009.210.657	0,154399	0,15
		2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	0,147642	0,15
		2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,137619	0,14
18	ICBP	2015	3.709.501	26.560.624	0,139662	0,14
		2016	5.266.906	28.901.948	0,182234	0,18
		2017	3.543.173	31.619.514	0,112057	0,11
		2018	4.658.781	34.367.153	0,135559	0,14
19	ROTI	2015	270.538.700.440	2.706.323.637.034	0,099965	0,1
		2016	279.777.368.831	2.919.640.858.718	0,095826	0,1
		2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,029688	0,03
		2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,028943	0,03
20	ULTJ	2015	523.100.215.029	3.539.995.910.248	0,147769	0,15
		2016	709.825.635.742	4.239.199.641.365	0,167443	0,17
		2017	711.681	5.186.940	0,137206	0,14
		2018	701.607	4.239.200	0,165505	0,17
21	UNVR	2015	5.851.805	15.729.945	0,372017	0,37
		2016	6.390.672	16.745.695	0,381631	0,38
		2017	7.004.562	18.906.413	0,370486	0,37
		2018	9.109.445	19.522.970	0,466601	0,47
22	CINT	2015	29.477.807.514	382.807.494.765	0,077004	0,08
		2016	20.619.309.858	399.336.626.636	0,051634	0,05
		2017	29.648.261.092	476.577.841.605	0,062211	0,06
		2018	13.554.152.161	491.382.035.136	0,027584	0,03
23	ADES	2015	32.839	653.224	0,050272	0,05
		2016	55.951	767.479	0,072902	0,07
		2017	38.242	840.236	0,045513	0,05
		2018	52.958	881.275	0,060092	0,06
24	SIDO	2015	804.061.862	403.984.087.058	0,00199	0
		2016	1.125.343.487	436.204.840.797	0,00258	0
		2017	533.799	3.158.198	0,16902	0,17
		2018	663.849	3.337.620	0,198899	0,2

### Lampiran 4: Data Ukuran Perusahaan (LnTa) Periode 2015-2018

*Firm Size = LnTa (Logaritma Total Asset)*

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset	LnTa	Persentase (%)
1.	DVLA	2015	13.762.782.237	23,34523385	23,35
		2016	1.531.365.558	21,1494257	21,15
		2017	1.640.886.147	21,21850227	21,22
		2018	1.682.821.179	21,2437375	21,24
2.	KAEF	2015	265.549.762.082	26,30506809	26,31
		2016	271.597.947.766	26,32758868	26,33
		2017	6.096.148.972.533	29,43867837	29,44
		2018	9.460.427.317.811	29,87813867	29,88
3.	MERK	2015	641.646.818	20,27954858	20,28
		2016	743.934.894	20,42746408	20,43
		2017	847.006.544	20,55721898	20,56
		2018	1.263.113.689	20,95684569	20,96
4.	TSPC	2015	6.284.729.099.203	29,46914385	29,47
		2016	6.585.807.349.438	29,51593805	29,52
		2017	7.434.900.309.021	29,63720629	29,64
		2018	7.869.975.060.326	29,69407601	29,69
5.	KINO	2015	3.211.234.658.570	28,79767661	28,8
		2016	3.284.504.424.358	28,8202369	28,82
		2017	3.237.595.219.274	28,80585195	28,81
		2018	3.592.164.205.408	28,90977598	28,91
6.	TCID	2015	2.062.090.848.703	28,35474156	28,35
		2016	2.185.101.081.101	28,4126832	28,41
		2017	2.361.807.189.430	28,4904482	28,49
		2018	2.445.143.511.801	28,52512493	28,53
7.	GGRM	2015	63.505.413	17,9666357	17,97
		2016	62.951.634	17,95787728	17,96
		2017	66.759.930	18,01661361	18,02
		2018	69.097.219	18,05102504	18,05



8.	HMSP	2015	38.010.724	17,45337889	17,45
		2016	42.508.277	17,56520937	17,57
		2017	43.141.063	17,57998584	17,58
		2018	46.602.420	17,65716303	17,66
9.	WIIM	2015	1.342.700.045.391	27,92570366	27,93
		2016	1.353.634.132.275	27,93381404	27,93
		2017	1.235.712.093.041	27,84266851	27,84
		2018	1.255.573.914.558	27,85861389	27,86
10.	CEKA	2015	1.485.826.210.015	28,0269921	28,03
		2016	1.425.964.152.418	27,9858693	27,99
		2017	1.392.636.444.501	27,96221979	27,96
		2018	1.168.956.042.706	27,7871322	27,79
11.	DLTA	2015	1.038.321.916	20,7608717	20,76
		2016	1.197.796.650	20,90374958	20,9
		2017	1.340.842.765	21,01656418	21,02
		2018	1.523.517.170	21,14428743	21,14
12.	INDF	2015	91.831.526	18,33546622	18,34
		2016	82.174.515	18,22435578	18,22
		2017	88.400.877	18,29739245	18,3
		2018	96.537.796	18,38544516	18,39
13.	MLBI	2015	2.100.853	14,55785401	14,56
		2016	2.275.038	14,63750731	14,64
		2017	2.510.078	14,73582439	14,74
		2018	2.889.501	14,87659438	14,88
14.	MYOR	2015	11.342.715.686.221	30,05959686	30,06
		2016	12.922.421.859.142	30,18998505	30,19
		2017	14.915.849.800.251	30,33344551	30,33
		2018	17.591.706.426.634	30,49844868	30,5
15.	SKLT	2015	377.110.748.359	26,65580474	26,66
		2016	568.239.939.951	27,0658096	27,07
		2017	636.284.210.210	27,17891117	27,18
		2018	747.293.725.435	27,33972415	27,34
16.	STTP	2015	1.919.568.037.170	28,2831213	28,28
		2016	2.336.411.494.941	28,47963732	28,48
		2017	940.212.374.995	27,56937162	27,57
		2018	1.250.806.822.918	27,85480992	27,85

17.	KLBF	2015	13.696.417.381.439	30,24815541	30,25
		2016	15.226.009.210.657	30,35402621	30,35
		2017	16.616.239.416.335	30,44140161	30,44
		2018	18.146.206.145.369	30,52948263	30,53
18.	ICBP	2015	26.560.624	17,09494038	17,09
		2016	28.901.948	17,17941956	17,18
		2017	31.619.514	17,26928502	17,27
		2018	34.367.153	17,35261181	17,35
19.	ROTI	2015	2.706.323.637.034	28,62661224	28,63
		2016	2.919.640.858.718	28,70248173	28,7
		2017	4.559.573.709.411	29,14825025	29,15
		2018	4.393.810.380.883	29,11121793	29,11
20.	ULTJ	2015	3.539.995.910.248	28,89514669	28,9
		2016	4.239.199.641.365	29,0753956	29,08
		2017	5.186.940	15,46165449	15,46
		2018	4.239.200	15,25988513	15,26
21.	UNVR	2015	15.729.945	16,57107678	16,57
		2016	16.745.695	16,63365177	16,63
		2017	18.906.413	16,75501173	16,76
		2018	19.522.970	16,78710228	16,79
22.	CINT	2015	382.807.494.765	26,67079808	26,67
		2016	399.336.626.636	26,71307057	26,71
		2017	476.577.841.605	26,88989691	26,89
		2018	491.382.035.136	26,92048774	26,92
23.	ADES	2015	653.224	13,38967538	13,39
		2016	767.479	13,5508664	13,55
		2017	840.236	13,64143808	13,64
		2018	881.275	13,689125	13,69
24.	SIDO	2015	403.984.087.058	26,72464133	26,72
		2016	436.204.840.797	26,80137779	26,8
		2017	3.158.198	14,96551217	14,97
		2018	3.337.620	15,02076854	15,02

## Lampiran 5. Analisis Deskriptif

### *Descriptive Statistics*

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	96	.00	2.09	.1867	.25941
LnTA	96	13.39	30.53	23.5214	5.73815
Harga Saham	96	141	94000	9649.54	18622.046
Valid N ( <i>listwise</i> )	96				

## Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	92
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	1.35343986
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.115
<i>Positive</i>	.115
<i>Negative</i>	-.101
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Multikolinieritas

#### *Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.892	1.121
Ukuran Perusahaan	.892	1.121

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

### 3. Uji Autokorelasi

*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 <sup>a</sup>	.285	.277	14875.15320 516	2.002

*a. Predictors: (Constant), Lag\_Res1*

*b. Dependent Variable: Unstandardized Residual*

## Lampiran 7: Hasil Analisis Regresi

### *Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			
	(Constant)	38292.291	8584.867		4.460	.000
1	ROA	-3673.627	7374.021	-.051	-.498	.620
	LnTA	-1188.580	333.371	-.366	-3.565	.001

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

## Lampiran 8: Hasil Uji Parsial (Uji t)

### *Coefficients<sup>a</sup>*

Model	t	Sig.
(Constant)	4.460	.000
ROA	-.498	.620
LnTa	-3.565	.001

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

**Lampiran 9: Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	4099795550.161	2	2049897775.080	6.609	.002 <sup>b</sup>
Residual	28844360011.672	93	310154408.728		
Total	32944155561.833	95			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

b. *Predictors:* (*Constant*), LnTa, ROA

## Lampiran 10: Hasil Koefisien Determinasi

### *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 <sup>a</sup>	.124	.106	17611.201

a. *Predictors:* (Constant), ROA, LnTa

b. *Dependent Variable:* Harga saham